

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika. Sejalan dengan kurikulum 2013 pemecahan masalah matematik adalah kemampuan yang tercantum dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran K13. Menurut Hendriana (Sumarmo 2006b, 2010) mengemukakan bahwa pemecahan masalah matematis meliputi metode, prosedur dan strategi yang merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika atau merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, bahkan sebagai jantungnya matematika.

Pentingnya memiliki kemampuan pemecahan masalah matematik pada siswa sekolah menengah sejalan dengan Hendiana (Sumarmo 2005) mengemukakan bahwa pemilikan kemampuan pemecahan masalah membantu siswa berpikir analitik dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi situasi baru. Hal ini sejalan dengan banyaknya permasalahan yang selalu datang agar bisa menghadapi masalah dan situasi yang baru.

Menurut Laporan Hasil Ujian Nasional Republik Indonesia (Depdiknas, 2018) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Totok Supriyanto

menyebut bahwa rata-rata nilai UNBK tingkat SMP mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Mata Pelajaran (Mapel) Matematika mengalami penurunan terbesar pada pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SMP/ sederajat pada 2018. Totok menyatakan bahwa untuk mata pelajaran Matematika selalu rendah tiap tahunnya. Tahun 2018 ini pun menjadi semakin rendah, dengan nilai rata-rata nasional 31,38. Tahun 2016, nilai rata-rata nasional matematika ada di angka 61,33, dan turun menjadi 52,69 pada 2017.